

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu (1) mengetahui analisis rantai pasok dengan metode rantai nilai porter, (2) mengetahui hasil nilai tambah komoditas kunyit menggunakan metode hayami, dan (3) mengetahui rumusan strategi untuk mempertahankan kesinambungan bisnis pada rantai pasok menggunakan analisis nilai tambah pada PT Sari Bhuana Nusajaya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu bahwa aktivitas rantai nilai yang dilakukan pada PT Sari Bhuana Nusajaya terdiri dari aktivitas primer dengan sub-aktivitas *inbound logistics* hingga *service*, dan aktivitas pendukung dengan sub-aktivitas manajemen umum hingga pembelian alat dan mesin. Nilai tambah yang dihasilkan PT Sari Bhuana Nusajaya dalam mengelola kunyit menjadi *turmeric finger* dalam satu masa panen (1 tahun) sebesar Rp225,25/kg dengan nilai persentase sebesar 11,7% dalam satu masa panen (1 tahun). Rekomendasi untuk perusahaan di masa yang akan datang adalah di aktivitas primer yaitu *human resources* dan *technology development*. Rekomendasi di aktivitas *human resources* yaitu untuk membuat peraturan dan sistem tertulis untuk mengatur pekerja harian yang masih terikat dengan budaya agar dapat mengurangi biaya dan orientasi program pelatihan untuk meningkatkan produktivitas pekerja harian. Sedangkan rekomendasi di aktivitas *technology development* adalah penggunaan teknologi otomatis yang efektif untuk mengurangi biaya dalam proses pencucian dan pengukusan.

Kata Kunci: Rantai Pasok, Rantai Nilai, Metode Hayami

ABSTRACT

This study has the objectives of (1) knowing supply chain analysis with Porter's value chain, (2) knowing the added value of turmeric using the Hayami Method, and (3) knowing the formulation of a strategy to maintain business continuity in supply chain analysis using the added value of PT Sari Bhuana Nusajaya. The analytical method used in this research is descriptive using a qualitative approach. The results of this study are that the value chain activities carried out at PT Sari Bhuana Nusajaya consist of primary activities with inbound logistics sub-activities to services, and supporting activities with general management sub-activities to purchasing tools and machinery. The added value generated by PT Sari Bhuana Nusajaya in managing turmeric into turmeric finger in one harvest period (1 year) is Rp225,25/kg with a percentage of 11,7% in one harvest period (1 year). Recommendations for the company in the future are in the primary activity, namely the development of human resources and technology. Recommendations in human resource activities are to make written rules and systems to regulate daily workers who still use culture in order to reduce costs and orient training programs to increase daily worker productivity. While the recommendation for technology development is the use of effective automatic technology to reduce costs in the washing and steaming process.

Keywords: Supply Chain, Value Chain, Hayami Method